

NILAI MORAL DALAM NOVEL *RANTAU 1 MUARA* KARYA AHMAD FUADI DAN RELEVANSINYA SEBAGAI BAHAN PEMBELAJARAN SASTRA DI KELAS XI SMA

Oleh

Gilar Ika Kurniasari

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Universitas Muhammadiyah purworejo

julyoctober344@yahoo.co.id

ABSTRAK: Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mendeskripsikan unsur intrinsik novel *Rantau 1 Muara* (2) mendeskripsikan nilai moral dalam novel *Rantau 1 Muara* karya Ahmad Fuadi (3) mendeskripsikan relevansi nilai moral novel *Rantau 1 Muara* karya Ahmad Fuadi sebagai bahan pembelajaran sastra di kelas XI SMA. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini disimpulkan bahwa (1) tema novel ini adalah perjuangan untuk menggapai impian dan cita-cita. Tokoh utamanya adalah Alif Fikri dan tokoh tambahannya adalah Randai, Pesus, Dinara, dan Garuda. Latar dalam novel ini terdiri dari latar tempat di antaranya di Bandung, Washington DC, New York. Latar waktu yang digunakan adalah pagi hari, siang hari, dan malam hari yang merupakan rutinitas Alif sehari-hari. Latar sosial melukiskan pandangan hidup Alif tentang perjuangan dan pencarian tujuan hidup. Sudut pandang yang digunakan adalah sudut pandang persona pertama. Unsur-unsur intrinsik yang terdapat dalam novel *Rantau 1 Muara* tersebut saling berhubungan dan terpadu membangun sebuah cerita. Kepaduan antarberbagai unsur intrinsik ini menunjukkan bagaimana hubungan antarunsur yang terjalin sangat erat dan bernilai estetik, (2) nilai moral yang terdapat dalam novel *Rantau 1 Muara* karya Ahmad Fuadi. Nilai moral hubungan manusia dengan Tuhan. Nilai moral hubungan manusia dengan manusia. Nilai moral hubungan manusia dengan diri sendiri. Nilai moral hubungan manusia dengan lingkungan alam. Nilai moral dalam novel *Rantau 1 Muara* disajikan melalui susunan cerita sehingga tidak bersifat menggurui dan bernilai estetik, (3) kesesuaian nilai moral novel *Rantau 1 Muara* sebagai bahan pembelajaran di kelas XI SMA terletak pada aspek bahasa, psikologi, dan latar belakang budaya. Ketiga aspek tersebut mendukung novel *Rantau 1 Muara* disesuaikan sebagai bahan pembelajaran sastra di kelas XI SMA.

Kata Kunci : Unsur Intrinsik, Nilai Moral, dan Relevansinya Sebagai Bahan Pembelajaran Sastra

PENDAHULUAN

Moral merupakan ajaran baik dan buruknya yang berkaitan dengan sikap, perbuatan, budi pekerti, dan akhlak seseorang. Pemilihan moral terdiri dari moral yang baik dan moral yang tidak baik (Koentjaraningrat, 1995: 18). Novel *Rantau 1*

Muara karya Ahmad Fuadi ini merupakan salah satu novel yang mengandung nilai moral dan sangat bagus untuk penanaman nilai-nilai moral bagi pelajar.

Pendidikan moral mempunyai peranan penting di sekolah, yaitu untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dan bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga yang demokratis serta bertanggung jawab (Zuriah, 2007: 9).

Pendidikan mempunyai peranan yang penting dalam mendidik siswa. Tujuan pendidikan memuat gambaran tentang nilai-nilai yang baik, luhur, pantas, benar dan indah untuk kehidupan. Sekolah merupakan sarana yang secara sengaja dirancang untuk melaksanakan pendidikan. Sekolah dijadikan sebagai sarana pendidikan formal untuk memberikan pembinaan nilai moral dan kemanusiaan di lingkungan pelajar. Salah satunya adalah melalui kegiatan pembelajaran sastra Indonesia di SMA. Pembelajaran sastra terhadap dunia pendidikan mempunyai hubungan yang erat. Pembelajaran merupakan bagian dari pembelajaran bahasa di samping tata bahasa dan kemampuan bahasa. Pembelajaran sastra adalah pembinaan apresiasi sastra yang berusaha mendekatkan anak kepada sastra, berusaha menambahkan rasa peka dan cinta anak kepada sastra sebagai cipta seni.

Karya sastra merupakan struktur yang bermakna. Novel merupakan serangkaian tulisan yang menggairahkan ketika dibaca, tetapi juga merupakan struktur pikiran yang tersusun dari unsur-unsur yang padu. Berikut ini disajikan pendapat Abrams yang disarikan oleh Nurgiyantoro (2012:36), bahwa struktur karya sastra merupakan susunan, penegasan, dan gambaran semua bahan dan bagian yang menjadi komponennya secara bersama membentuk kebulatan yang indah.

Struktur karya sastra juga menyarankan pada hubungan antar unsure (intrinsik) yang bersifat timbal balik, saling menentukan, saling mempengaruhi yang secara bersama membentuk satu kesatuan yang utuh. Menurut Baribin (1985:85), unsur pembangun fiksi terdiri dari tema, tokoh, alur, latar, dan sudut pandang.

Novel merupakan salah satu media yang digunakan dalam penanaman nilai-nilai moral melalui mata pelajaran bahasa Indonesia khususnya pembelajaran sastra di lingkungan sekolah. Nilai-nilai yang terkandung dalam sebuah novel tidak terlepas dari nilai-nilai realitas yang terjadi di kalangan masyarakat. Oleh karena itu, melalui pembelajaran sastra ini diharapkan dapat membantu para pendidik di dalam pendidikan menanamkan kembali nilai-nilai moral yang ada pada novel *Rantau 1 Muara* kepada siswa terutama siswa SMA. Maka, nilai-nilai moral yang terkandung dalam sebuah novel *Rantau 1 Muara* dapat dijadikan media alternatif bahan pembelajaran sastra di SMA. Dalam silabus SMA, pengajaran novel diajarkan pada kelas XI semester 1. Berdasarkan uraian di atas, penulis memilih judul "Nilai Moral dalam Novel *Rantau 1 Muara* Karya Ahmad Fuadi dan Relevansinya Sebagai Bahan Pembelajaran Sastra Di Kelas XI SMA".

METODE PENELITIAN

Penelitian yang penulis lakukan dalam novel *Rantau 1 Muara* karya Ahmad Fuadi merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan menggunakan teknik *content analysis* atau metode analisis isi. Metode analisis isi adalah sebuah strategi penelitian dari pada sekadar sebuah metode analisis teks tunggal (Gazalli, 2009:94). Artinya, penulis membahas dan mengkaji novel *Rantau 1 Muara* karya Ahmad Fuadi berdasarkan aspek nilai moral. Adapun langkah-langkah yang penulis tempuh dalam penulisan sebagai berikut ini: (1) mencatat data nilai-nilai moral berupa percakapan dan narasi yang terdapat dalam novel *Rantau 1 Muara* karya Ahmad Fuadi, yaitu hubungan manusia dengan Tuhan, hubungan manusia dengan manusia, hubungan manusia dengan dirinya sendiri, dan hubungan manusia dengan alam sekitar, (2) menafsirkan data nilai-nilai moral berupa percakapan dan narasi yang terdapat dalam novel *Rantau 1 Muara* karya Ahmad Fuadi, yaitu hubungan manusia dengan Tuhan, hubungan manusia dengan manusia, hubungan manusia dengan dirinya sendiri, dan hubungan manusia dengan alam sekitar secara pragmatis dan semantik, (3) menganalisis data yang terdapat dalam novel *Rantau 1 Muara* karya Ahmad Fuadi sesuai atau tidak sebagai bahan pembelajaran di kelas XI SMA, (4) mengambil simpulan berdasarkan komponen-komponen hasil analisis tersebut.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini disimpulkan bahwa tema novel ini adalah perjuangan untuk menggapai impian dan cita-cita. Tokoh utamanya adalah Alif Fikri dan tokoh tambahannya adalah Randai, Pusus, Dinara, dan Garuda. Latar dalam novel ini terdiri dari latar tempat di antaranya di Bandung, Washington DC, New York. Latar waktu yang digunakan adalah pagi hari, siang hari, dan malam hari yang merupakan rutinitas Alif sehari-hari. Latar sosial melukiskan pandangan hidup Alif tentang perjuangan dan pencarian tujuan hidup. Sudut pandang yang digunakan adalah sudut pandang persona pertama. Unsur-unsur intrinsik yang terdapat dalam novel *Rantau 1 Muara* tersebut saling berhubungan dan terpadu membangun sebuah cerita. Kepaduan antarberbagai unsur intrinsik ini menunjukkan bagaimana hubungan antarunsur yang terjalin sangat erat dan bernilai estetik. Berdasarkan analisis unsur intrinsik tampak adanya kesatuan yang utuh antarunsur pembangun sastra pada novel *Rantau 1 Muara* karya Ahmad Fuadi. Dari tema, tokoh, alur, latar, dan sudut pandang yang ada jalinan yang erat atau koherensi. Hubungan antarunsur dalam novel antara lain hubungan tema dengan alur, hubungan tema dengan tokoh, hubungan tema dengan latar, hubungan alur dengan tokoh, hubungan alur dengan latar, hubungan latar dengan tokoh.

Nilai moral yang terdapat dalam novel *Rantau 1 Muara* karya Ahmad Fuadi meliputi empat wujud nilai moral. Nilai moral hubungan manusia dengan Tuhan meliputi beribadah, berdoa, bersyukur, dan memohon ampun kepada Allah. Nilai moral hubungan manusia dengan manusia meliputi sikap tolong-menolong, berbakti kepada orang tua, keakraban, memuji (menyanjung orang lain), dan menasihati. Nilai moral hubungan manusia dengan diri sendiri meliputi niat baik, ramah, sabar, kasih sayang, dan pantang menyerah. Nilai moral hubungan manusia dengan lingkungan alam seperti sayang binatang dan memuji keindahan alam. Nilai moral dalam novel *Rantau 1 Muara* disajikan melalui susunan cerita. Pengarang dalam menyampaikan nilai moral tidak secara langsung atau dapat dikatakan pengarang tidak selalu menceritakan kehidupan yang baik, hal ini bertujuan agar tidak menimbulkan kejenuhan dan memberikan kesan menggurui atau lebih tepatnya untuk kepentingan keindahan, sehingga dengan hadirnya nilai-nilai moral

yang terkandung dalam karya sastra dapat dijadikan sebagai pendidikan moral bagi siswa.

Kesesuaian nilai moral novel *Rantau 1 Muara* sebagai bahan pembelajaran di kelas XI SMA terletak pada aspek bahasa, psikologi, dan latar belakang budaya. Dari segi bahasa, bahasa yang digunakan dalam novel *Rantau 1 Muara* adalah sederhana dan mudah dipahami oleh siswa, dari segi psikologis permasalahan yang ada dalam novel *Rantau 1 Muara* sesuai dengan usia siswa kelas XI SMA (tahap realistik), dan dari segi latar belakang budaya, budaya yang ada dalam novel *Rantau 1 Muara* berasal dari budaya Indonesia sehingga siswa akan mudah untuk memahaminya. Ketiga aspek tersebut mendukung novel *Rantau 1 Muara* disesuaikan sebagai bahan pembelajaran sastra di kelas XI SMA. Pemanfaatan novel *Rantau 1 Muara* sebagai bahan pembelajaran sastra di kelas XI SMA semester 1 terdapat dalam standar kompetensi membaca: memahami berbagai hikayat, novel terjemahan dengan kompetensi dasar: menganalisis unsur-unsur intrinsik dan ekstrinsik novel Indonesia/terjemahan. Ketiga aspek tersebut mendukung novel *Rantau 1 Muara* disesuaikan sebagai bahan pembelajaran sastra di kelas XI SMA.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terhadap novel *Rantau 1 Muara* karya Ahmad Fuadi dapat ditarik kesimpulan bahwa kesesuaian nilai moral novel *Rantau 1 Muara* sebagai bahan pembelajaran di kelas XI SMA terletak pada aspek bahasa, psikologi, dan latar belakang budaya. Dari segi bahasa, bahasa yang digunakan dalam novel *Rantau 1 Muara* adalah sederhana dan mudah dipahami oleh siswa, dari segi psikologis permasalahan yang ada dalam novel *Rantau 1 Muara* sesuai dengan usia siswa kelas XI SMA (tahap realistik), dan dari segi latar belakang budaya, budaya yang ada dalam novel *Rantau 1 Muara* berasal dari budaya Indonesia sehingga siswa akan mudah untuk memahaminya. Ketiga aspek tersebut mendukung novel *Rantau 1 Muara* disesuaikan sebagai bahan pembelajaran sastra di kelas XI SMA. Pemanfaatan novel *Rantau 1 Muara* sebagai bahan pembelajaran sastra di kelas XI SMA semester 1 terdapat dalam standar kompetensi membaca: memahami berbagai hikayat, novel terjemahan dengan kompetensi dasar: menganalisis unsur-unsur intrinsik dan ekstrinsik novel Indonesia/terjemahan.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Koentjaraningrat. 1993. *Kebudayaan Mentalitas dan Pembangunan*. Jakarta: Gramedia.

Nurhayati. 2012. *Apresiasi Prosa Fiksi*. Surakarta: Cakrawala Media.

Pradopo, Rachmat Djoko, 2002. *Kritik Sastra Indonesia Modern*. Yogyakarta: Gama media.

Rahmanto, B. 1988. *Metode Pengajaran Sastra*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius.

Zuriah, Nurul. 2007. *Pendidikan Moral dan Budi Pekerti dalam Perspektif Perubahan*. Jakarta: Bumi Aksara.